

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang

Fifi Suprida ¹, Moh. Hatta Alwi ^{2*}, Rosnaini Daga ³

¹ Pemerintah Kabupaten Enrekang

² Universitas Fajar

³ Institut Bisnis dan Keuangan Nitro

Email Corespondent: hatta75@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran, evaluasi anggaran, dan tingkat kesulitan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial Organisasi Pemerintah Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data hasil sebaran kuisioner selama periode penelitian. Populasi dalam Penelitian ini adalah Seluruh Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Enrekang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Ujiasumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa, Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang, Kejelasan Anggaran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang, Umpan Balik Anggaran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Evaluasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Kesulitan Sasaran Anggaran berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Sistem Intern Pengendalian Pemerintah berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

Kata kunci: Anggaran, Kinerja Manajerial, Enrekang

Abstract

This study aims to determine and analyze, whether budget participation, clarity of budget targets, budget feedback, budget evaluation, and the level of budget difficulty affect the managerial performance of the Enrekang Regency. Government Organization. Quantitative This study uses a quantitative method using data from the distribution of questionnaires during the research period. The population in this study were all civil service employees of government of Enrekang Regency, and the sample in this study uses purposive sampling technique. The method of analysis in this study uses classical assumption test and multiple linear regression. The results of this study it was found that, Budget Participation had a positive and significant effect on the Managerial Performance of the Enrekang Regency Government, Budget Clarity had a negative and insignificant effect on the Enrekang Regency's Managerial Performance, and Budget Feedback had a negative and insignificant effect. on the Managerial Performance of the Enrekang Regency Government. Budget evaluation has a positive and significant effect on the Managerial Performance of the Enrekang Regency Government. Difficulty in Targeting the Budget has a negative and significant impact on the Managerial Performance of the Enrekang Regency Government. The Internal System of Government Control has a positive and significant effect on the Managerial Performance of the Enrekang Regency Government..

1. Pendahuluan

Sistem anggaran sektor publik telah menjadi instrumen kebijakan yang multifungsi dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut terutama tercermin pada komposisi dan besarnya anggaran yang secara langsung merefleksikan arah dan tujuan pelayanan masyarakat yang diharapkan. Anggaran sebagai alat perencanaan kegiatan publik yang dinyatakan dalam satuan moneter sekaligus dapat digunakan sebagai alat pengendalian. Agar fungsi pengendalian dan pengawasan dapat berjalan dengan baik, maka sistem anggaran serta pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran harus dilakukan dengan cermat dan sistematis.

Seiring dengan berkembangnya dinamika pemerintahan, maka anggaran sebagai suatu sistem keuangan juga turut mengalami perkembangan. Sistem anggaran di Indonesia pada awalnya mengikuti sistem anggaran tradisional (*traditional budgeting system*) dan selanjutnya bergeser pada anggaran pendekatan New Public Management (NPM). Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan Rancangan APBD, Pemerintah Daerah bersama DPRD menyusun kebijakan Umum APBD yang memuat petunjuk dan ketentuan-ketentuan umum yang disepakati sebagai pedoman dalam penyusunan APBD. Penyusunan APBD pada dasarnya merupakan upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan program kepala daerah yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan fungsinya, anggaran merupakan alat untuk mengukur kinerja manajerial yang dapat dinilai berdasarkan 5 dimensi. Menurut Kenis (1979) penyusunan anggaran dan penerapannya harus memperhatikan 5 (lima) dimensi budgetary goal characteristics yaitu: partisipasi anggaran (*budgeting participation*), kejelasan sasaran anggaran (*budget goal clarity*), umpan balik anggaran (*budgeting feedback*), evaluasi anggaran (*budgeting evaluation*) dan tingkat kesulitan anggaran (*budgeting goal difficulty*). Beberapa studi telah dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan budgetary goal characteristics dan kinerja manajerial. Berbagai peneliti telah menguji hubungan dan pengaruh partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Wianti dan sisdyani (2016) menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dan kinerja manajerial, Apsari dan Sujana (2013) menemukan bahwa Budgetary goal characteristics memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Putra dan Gunadi (2016) bahwa budgetary goal characteristics berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Andriani (2018) menemukan hasil yang berbeda dengan peneliti sebelumnya yaitu Budgetary goal characteristics tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Anggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen karena anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian,

koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi (Kenis, 1979). Namun demikian, pelaksanaan anggaran dengan kinerja belum tentu sesuai yang diharapkan dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu, efektifitas sistem pengendalian intern pada suatu organisasi perlu ditingkatkan agar pengendalian baik pengendalian keuangan maupun pengendalian kinerja dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Adanya sistem pengendalian intern yang baik dapat juga mengatasi tingkat kecurangan (fraud) dari karyawan serta diharapkan sistem pengendalian intern dapat mengendalikan proses penganggaran sesuai dengan sasaran anggaran yang telah ditetapkan.

Konsep gaya penganggaran meliputi karakteristik sasaran anggaran yaitu partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan umpan balik anggaran, evaluasi anggaran dan kesulitan sasaran anggaran. Dengan adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisiensi untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Soeseno, dalam Ramandei 2009). Oleh karena itu diharapkan dengan sistem pengendalian intern yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial satuan kerja perangkat daerah.

Penelitian ini akan memodifikasi dan menindaklanjuti penelitian Munawar (2006) dengan menambahkan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP). Dikarenakan pentingnya peran sistem pengendalian intern yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Oleh karena itu, penelitian menguji kembali pengaruh dari karakteristik sasaran anggaran (budgetary goal characteristics) yaitu partisipasi anggaran (budgetary participation), kejelasan sasaran anggaran (budgetary goal clarity), umpan balik anggaran (budgetary feedback), evaluasi anggaran (evaluation budgetary), dan tingkat kesulitan anggaran (budgeting goal difficulty) terhadap kinerja manajerial (managerial performance) aparat pemerintah daerah. Selanjutnya, juga dilakukan pengujian pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah.

Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi baru-baru ini telah mengumumkan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2021 dimana Pemerintah Kabupaten Enrekang memperoleh nilai CC (Cukup Memadai). Dari nilai tersebut terdapat gambaran bahwa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) mendapat nilai cukup baik namun demikian masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja kinerja. Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Enrekang memperoleh nilai C (Kurang) yang berarti Sistem dan tatanan dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat. Disini dapat dilihat bahwa Pemerintah Kabupaten Enrekang telah berkomitmen dalam meningkatkan kinerja Instansi Pemerintah dan akan berupaya meningkatkan kinerja untuk tahun 2022 sehingga mendapatkan nilai B (Baik) yang berarti terdapat gambaran bahwa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya

sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.

Dengan adanya komitmen Pemerintah Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan kinerja Instansi Pemerintah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG”..

2. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis menggunakan perhitungan sistematis dengan menggunakan rumus statistik untuk menguji hubungan antara variabel yang akan diteliti dan akan menghasilkan kesimpulan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pengujian antara variable dependen dengan variable independen dapat dianalisis dalam pembahasan berikut:

- a Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran, Kesulitan Sasaran dan SPIP terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil uji simultan Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran, Kesulitan Sasaran dan SPIP secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang, Dan hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka 87,4 % yang Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran, Kesulitan Sasaran dan SPIP berpengaruh sebesar 87,4 % terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang sisanya sebesar 12,6% dipengaruhi oleh variable lain di luar dari penelitian ini.

- b Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran (X_1) menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai B sebesar 1.051 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian serupa ditemukan oleh adi Wiratno, Wahyu Ningsih Dan Nегina Kencono Putri (2016) dengan penelitian yang berjudul Partisipasi Anggaran

Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi Dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi di Pemerintah Kabupaten Purbalingga, Universitas Jenderal Soedirman.

Penelitian ini menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan pengaruh komitmen organisasi, motivasi dan struktur desentralisasi di moderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di Pemkab. sampel Purbalingga. Data yang digunakan adalah 269 manajer Pemerintah Kabupaten Purbalingga untuk semua unit kerja regional. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional stratified random sampling. menguji hipotesis pertama menggunakan regresi linier sederhana, dan analisis regresi lain menggunakan dimoderasi. Berdasarkan analisis di atas semua hipotesis dapat disimpulkan bahwa efek positif dari partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Komitmen organisasi dan struktur desentralisasi memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel motivasi tidak dapat memoderasi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada SKPD di Pemkab Purbalingga.

c Analisis Pengaruh Kejelasan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kejelasan Anggaran (X_2) menghasilkan nilai $-0.225 < 0,05$ dan nilai B sebesar -0.024 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan arah negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Kejelasan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dikatakan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Kejelasan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian serupa ditemukan oleh Vonny Nofisa Amril (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sijunjung) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Organisasi Perangkat Daerah. Hal ini memperlihatkan bahwa aparatur perangkat daerah di kabupaten Enrekang belum memahami anggaran dengan jelas atau pernyataan sasaran anggaran belum dinyatakan secara jelas atau mudah untuk dipahami oleh aparatur daerah. Kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD. Hal ini menunjukkan bahwa aparat pemerintah daerah Kabupaten Enrekang belum menyusun anggaran sesuai dengan sasaran anggaran yang ingin dicapai organisasi. Artinya sasaran anggaran belum dinyatakan secara jelas dan spesifik dan tidak dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggungjawab untuk melaksanakannya, hal ini tidak mendorong karyawan untuk melakukan yang terbaik bagi pencapaian tujuan yang dikehendaki sehingga

menyebabkan pelaksanaan anggaran tidak termotivasi untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

d Analisis Pengaruh Umpan Balik Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Umpan Balik Anggaran (X3) menghasilkan nilai $-1.425 < 0,05$ dan nilai B sebesar -0.161 maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan arah negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Umpan Balik Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dikatakan ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Umpan Balik Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Armia, Kamaliah & Novita Indrawati (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kesulitan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Riau. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial umpan balik anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik bahwa nilai thitung sebesar 2.212 dan nilai ttabel sebesar 1.652; yang menunjukkan bahwa nilai : thitung > ttabel dengan derajat signifikansi Sig. $0.028 < 0.05$. Artinya variabel umpan balik anggaran dapat mempengaruhi kinerja manajerial, setiap ada upaya untuk meningkatkan umpan balik anggaran maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Semakin baik pola maupun sistem yang dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan umpan balik anggaran yang diharapkan dari setiap anggaran yang dianggarkan tersebut maka akan semakin dapat meningkatkan kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Secara hasil, penelitian terbukti secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara umpan balik anggaran terhadap kinerja manajerial, yang menunjukkan bahwa faktor umpan balik anggaran di Organisasi Satker BLU UNRI dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran yang dibuat dan dituangkan dalam RBA di BLU UNRI diharapkan nantinya akan ada umpan balik yang kemudian bisa di evaluasi apakah program-program yang telah dibuat telah dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Sehingga dengan semakin tinggi umpan balik yang diterima manajer, maka semakin tinggi kinerja manajer dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, sebaliknya jika umpan balik anggaran yang sedikit akan melemahkan kinerja dan kinerja manajerial juga akan turun.

e Analisis Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Evaluasi Anggaran (X4) menghasilkan nilai $0.048 < 0,05$

dan nilai B sebesar 0.244 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Evaluasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian yang sama ditemukan oleh Armia, Kamaliah & Novita Indrawati (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kesulitan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Riau. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial evaluasi anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik bahwa nilai thitung sebesar 2.523 dan nilai ttabel sebesar 1.652; yang menunjukkan bahwa nilai : thitung > ttabel dengan derajat signifikansi Sig. $0.012 < 0.05$. Artinya variabel evaluasi anggaran dapat mempengaruhi kinerja manajerial, setiap ada upaya untuk meningkatkan evaluasi anggaran maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Semakin baik pola maupun sistem yang dilakukan dalam upaya untuk mengevaluasi anggaran maka akan semakin dapat meningkatkan kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Secara hasil, penelitian ini terbukti secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi anggaran terhadap kinerja manajerial, yang menunjukkan bahwa faktor evaluasi anggaran di Organisasi Satker BLU UNRI dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Kinerja suatu organisasi tidak hanya dinilai dari kemampuannya dalam menyelesaikan suatu program yang telah dibuat. Namun, kinerja juga dinilai dari seberapa bijak organisasi tersebut untuk mengelola dan memanfaatkan anggaran yang telah ditetapkan. Untuk menilai itu diperlukannya evaluasi anggaran demi mengetahui sejauh mana kinerja dari organisasi tersebut. Dengan dilakukannya evaluasi anggaran, maka akan diketahui kinerja organisasi pada periode itu, dan diharapkan akan meningkatkan kinerja organisasi pada periode berikutnya.

f Analisis Pengaruh Kesulitan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kesulitan Sasaran Anggaran (X_5) menghasilkan nilai $0.000 < 0,05$ dan nilai B sebesar 0.709 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah negative dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Kesulitan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dikatakan ditolak, artinya terdapat pengaruh Kesulitan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang akan tetapi hubungannya negatif.

Hasil penelitian yang serupa ditemukan oleh Armia, Kamaliah & Novita Indrawati (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran Dan Kesulitan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Satuan Kerja Badan Layanan Umum Universitas Riau. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kesulitan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik bahwa nilai thitung sebesar 4.902 dan nilai ttabel sebesar 1.652; yang menunjukkan bahwa nilai : thitung > ttabel dengan derajat signifikansi Sig. 0.000 < 0.05. Artinya variabel kesulitan sasaran anggaran dapat mempengaruhi kinerja manajerial, setiap ada upaya untuk meningkatkan dengan mempermudah dan memperjelas sasaran dari setiap anggaran yang akan dicapai maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Semakin baik pola maupun sistem yang dilakukan dalam upaya untuk memberikan pemahaman akan kejelasan sasaran anggaran yang ingin dicapai sehingga mempermudah terhadap sasaran anggaran sehingga tidak terjadi kesulitan sasaran anggaran maka akan semakin dapat meningkatkan kinerja manajerial pada organisasi Satker BLU UNRI. Secara hasil, penelitian ini terbukti secara statistik bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial, yang menunjukkan bahwa faktor kesulitan sasaran anggaran di Organisasi Satker BLU UNRI dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

g Analisis Pengaruh Standar Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sistem Intern Pemerintah (X6) menghasilkan nilai $0.000 < 0,05$ dan nilai B sebesar 0.688 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arah positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Sistem Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dikatakan diterima, artinya terdapat pengaruh Sistem Intern Pemerintah terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian yang serupa ditemukan Hakim, Asmony, Inapty (2019) oleh (Survey Pada SKPD Sumbawa Dan Sumbawa Barat) Magister Akuntansi, Universitas Mataram.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini secara parsial diperoleh nilai thitung variabel SPIP sebesar 2,081 dengan nilai signifikansi 0,040 terhadap kinerja manajerial. Jika dibandingkan ttabel dengan thitung maka thitung > t tabel (2,081 > 1,6587) dan nilai signifikansinya $\leq \alpha$ (0,05) atau $0,040 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa SPIP berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran, Kesulitan Sasaran dan Sistem

Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Dari hasil Analisa data diperoleh bahwa. (a) Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. (b) Kejelasan Anggaran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. (c) Umpan Balik Anggaran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. (d) Evaluasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. (e) Kesulitan Sasaran Anggaran berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. (f) Sistem Intern Pengendalian Pemerintah berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. (g) Secara Simultan Partisipasi Anggaran, Kejelasan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Evaluasi Anggaran, Kesulitan Sasaran dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

5. Daftar Pustaka

- Arens, A.A, Elder, R. J., & Beasley, M. S.. (2008). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. 9th Edition. New Jersey: Person Education, Inc.
- Andriani, R. (2018). Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Sumatera Barat/Riau). *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 7(2), 51-62.
- Apsari, N. M. S., Sujana, I. K., & Santi, N. M. (2013). Pengaruh Budgetary goal characteristics terhadap kinerja manajerial dengan motivasi dan komitmen organisasi sebagai variabel moderating. *E-Journal of Accounting, University of Udayana*, 3(2013), 159-176.
- Reskino, R., & Farah, W. (2012). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Senjangan Anggaran pada UIN Syarif Hidayatullah. *Etikonomi*, 11(1).
- Garrison, Noreen, Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial*, Edisi 14, Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2009). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dharmanegara. (2010). *Penganggaran Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Donaldson, L., dan Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16 June 1991, 49–66.
- Hernandez, M. 2008. Promoting Stewardship Behavior in Organizations: A Leadership Model. *Journal of Business Ethics*, (80)1, 121–128.
- Hansen & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajemen Edisi 8*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kenis, I. (Oktober 1979). Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Review*. Hal 707- 721.

- Kurnia, R. (2010). Pengaruh Budgetary Goal Characteristic Terhadap Kinerja Manajerial dengan Budaya Paternalistik dan Komitmen Organisasi sebagai Moderating Variabel. *Ultima Accounting*. 2 (2), 54-72.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Mangkunegara, A.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Munawar, (2006). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku, Sikap dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Kupang. (Tesis).
- Nordiawan, D. (2012). *Anggaran disuatu Pemerintahan*, Edisi ke 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006. Tentang Pelaporan Keuangan dan Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Jakarta, Kementerian Hukum dan HAM.
- Putra, D. (2013). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Putra, I. G. C., & Gunadi, I. G. N. B. (2016). Pengaruh Budaya Paternalistik Dan Komitmen Organisasi Pada Hubungan Budgetary Goal Characteristics Dengan Kinerja Manajerial. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Wianti, I. G. P. M., Mira, G. P., & Sisdyani, E. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Penganggaran pada Kinerja Manajerial di SKPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1428-1454.
- Wibowo. (2015). *Manajemen Kinerja*, Edisi 5. Rajawali Pers: Jakarta.